

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to account*” yang artinya adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengolahan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pengelola untuk menjalankan kegiatan perusahaan. (Sujarweni, 2018)

Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan dilakukan penilaian serta pengambilan keputusan secara jelas dan tegas bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi tersebut. (Susilowati, 2016)

Secara umum, akuntansi dapat di definisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering di anggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada stakeholders melalui laporan akuntansi. (Hery, 2016)

Menurut (Rudianto, 2017) menjelaskan bahwa “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Menurut (Miharja & Jaelani, Anwar, 2019) menjelaskan bahwa “Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu”.

2.1.2. Siklus Akuntansi

Menurut (Rudianto, 2017) menjelaskan bahwa “ Siklus Akuntansi adalah urutan kerja yang dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan”



Sumber: (Rudianto, 2017)

Gambar II.1. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan. Terdapat empat tahapan penting, yaitu:

1. Tahapan Pencatatan

Berawal dari pencatatan bukti-bukti transaksi sebagai pedoman dalam pembuatan jurnal. Jurnal adalah sebuah form yang dikhususkan untuk mencatat sebuah kejadian atau transaksi yang akan berpengaruh pada posisi keuangan dalam perusahaan yang ditulis secara kronologis dan sistematis ke dalam kelompok debit dan kredit

2. Tahapan Penggolongan

Merupakan tahapan mengelompokkan catatan bukti transaksi yang sudah dicatat kedalam jurnal umum dan jurnal khusus, kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.

3. Tahapan Pengikhtisaran Kegiatan

Yang ada dalam tahap ini adalah pembuatan neraca saldo dan kertas kerja.

4. Tahapan Pelaporan

Merupakan tahapan akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang ada dalam tahap ini adalah:

- a. Laporan laba rugi;
- b. Laporan perubahan modal;
- c. Laporan arus kas;
- d. Jurnal penutup;
- e. Neraca setelah penutupan;
- f. Jurnal pembalik.



Menurut (Rudianto, 2017) “Persamaan akuntansi adalah persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan perusahaan yang selalu sama dengan jumlah liabilitas & ekuitas perusahaan tersebut. Dengan rumus lainnya berarti jumlah asset yang dimiliki perusahaan dikurangi dengan jumlah liabilitasnya (kewajibannya) sama dengan jumlah ekuitas.”

$Aset (Harta) = Kewajiban (Utang) + Ekuitas$
$Aset (Harta) - Kewajiban (Utang) = Ekuitas$

Sumber: (Rudianto, 2017)

Gambar II.2. Persamaan Akuntansi

“Akun adalah suatu media untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan atau sumber daya yang memiliki perusahaan, seperti asset, utang, modal, penghasilan dan beban.”

Tujuan penggunaan akun adalah untuk mencatat data-data yang muncul akibat transaksi yang dilakukan perusahaan dan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Akun memberikan informasi tentang operasi perusahaan dari hari ke hari. Dari akun dapat diketahui beberapa informasi penting untuk perusahaan seperti jumlah tagihan pada salah satu pelanggan, jumlah beban tenaga kerja, jumlah pendapatan, atau informasi yang lainnya. (Rudianto, 2017)



Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aset	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Ekuitas	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Beban	Debet	Kredit	Debet
Deviden	Debet	Kredit	Debet

Sumber: (Rudianto, 2017)

Gambar II.3. Saldo Normal

2.1.3. Laporan Keuangan

Setelah data transaksi dicatat kedalam jurnal dan diposting ke dalam buku besar maka dibuatlah laporan akuntansi. Laporan akuntansi di siapkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai. Laporan akuntansi ini di namakan laporan keuangan. Laporan keuangan (*Final Statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi. Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lainnya laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dan menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. (Hery, 2016)

Menurut (Rudianto, 2017) “tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.”

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:
(Hery, 2016)

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi,



2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu” (Rahmania & Rusdi, 2017)

Menurut (Rahmania & Rusdi, 2017) “Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan “

Menurut Steven A. Moscovice dalam (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016) “Sistem “Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan”. (Rahmania & Rusdi, 2017)

Menurut Krismiaji, 2015 dalam (Putri, Rusdi, Mulyani, 2018) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan berguna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

2.2. Tools Aplikasi

2.2.1. Sejarah MYOB

Program MYOB dibuat oleh Data Tech Software Pty. Ltd. Australia, yaitu perusahaan yang menyediakan software bagi perusahaan kecil dan menengah. Nama MYOB sendiri digunakan pada produk software akuntansi bisnis kecil yang dikembangkan oleh Teleware, Inc. di Amerika Serikat pada tahun 1980an. Pada tahun 1996, Data-Tech software membeli kembali hak cipta atas kekayaan intelektual software tersebut, mengubah nama perusahaan menjadi MYOB Ltd dan di pasar bebaskan kepada masyarakat sejak 9 Juli 1999. Untuk wilayah Asia, MYOB memberikan lisensi kepada Singapura dan Malaysia. (Triantoro, 2018)



Menurut (Fitrawansyah, Kurniawan, 2014) “MYOB Accounting adalah program komputerisasi akuntansi yang memudahkan, mempercepat dan meminimalisir kesalahan bagian akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang di lengkapi dengan penanganan persediaan (*Inventory*), penjualan (*Sales*), pembelian (*Purchases*) dan mudah disesuaikan dengan akuntansi di Indonesia.”

Menurut (Triantoro, 2018) MYOB merupakan kepanjangan dari Mind Your Own Business yang berarti bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan sendiri. Secara umum, fungsi dari MYOB sama dengan program akuntansi yang lainnya, yaitu mengerjakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan serta laporan lainnya yang di sediakan oleh MYOB Accounting.

Myob accounting merupakan salah satu software aplikasi yang digunakan untuk membantu para praktisis akuntansi dalam mengelola pembukuan. Software tersebut memiliki fasilitas yang dapat di gunakan dalam berbagai jenis usaha. Kemudahan dalam mengubah kode dan nama rekening memberikan keleluasaan kepada para pengguna untuk mensetting laporan keuangan sesuai dengan jenis usaha dan bentuk laporan yang diinginkan.

2.2.2. Jenis-jenis MYOB

Myob merupakan salah satu paket *software* akuntansi umum yang cukup populer di Indonesia. Terdapat empat versi MYOB yang berada di Indonesia, yaitu: (Triantoro, 2018)

1. MYOB Basic adalah varian MYOB yang paling sederhana dan paling murah. Penggunaannya tidak disarankan untuk perusahaan dengan transaksi yang rumit dan menginginkan laporan keuangan yang lengkap. Dalam MYOB basic, tidak ada modul *Inventory*, tidak ada modul pembelian, kartu persediaan, laporan utang, dan tidak bisa send to excel secara otomatis.
2. MYOB Accounting yang saat ini beredar adalah MYOB versi 23. Satu perbedaan mencolok antara MYOB Basic dengan MYOB Accounting adalah MYOB Accounting sudah dilengkapi dengan fitur untuk melacak persediaan. Secara konsep akuntansi di sebut sebagai cacatan persediaan perpetual. Jadi, setiap ada mutasi,

barang akan terlacak (barang masuk akibat pembelian atau retur penjualan, maupun barang keluar akibat penjualan atau retur pembelian).

3. MYOB Premier adalah varian MYOB dengan fitur paling lengkap. Hal yang membedakan antara MYOB Premier dengan MYOB Accounting adalah fasilitas yang menggunakan mata uang berbeda (multi-currency), fasilitas untuk melacak mutase antar gudang, serta fasilitas multiuser.
4. MYOB AccountRight adalah varian MYOB yang secara khusus dilengkapi dengan fitur Payroll. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi-informasi tentang penggajian. Versi ini memang belum banyak digunakan di Indonesia.

2.2.3. Perbedaan MYOB

Secara singkat perbedaan mendasar yang sangat penting yang harus diketahui pada penggunaan MYOB Accounting dengan MYOB Premier, antara lain:

MYOB Accounting :

1. *Single User* (hanya dapat digunakan 1 user).
2. *Single Currency* (hanya dapat menggunakan 1 jenis mata uang).

MYOB Premier:

1. *Multi-user* (dapat digunakan maksimal oleh 25 user).
2. *Multi-currency* (dapat menggunakan lebih dari satu jenis mata uang).



2.2.4. Keunggulan MYOB

Keunggulan MYOB *premier* disbanding dengan MYOB *accounting*, MYOB *premier* dapat digunakan untuk perusahaan yang menggunakan sistem *multi currency* (banyak mata uang) dan *multi user* (banyak pengguna). Beberapa pertimbangan menggunakan *software* ini sebagai alat (*tools*) yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya lebih cepat dan tepat diantaranya adalah:

1. *User friendly* (mudah digunakan), tampilan menu dan aliran transaksi yang sederhana dan mudah. Mudah diingat dan dimengerti oleh orang awam yang kurang mengetahui secara mendalam tentang komputer dan akuntansi.
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid untuk setiap *user*.
3. Kemampuan explorasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses *expor* dan *import file* yang merepotkan.
4. Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi.
5. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan oleh MYOB.
6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik.
7. Bisa dijalankan secara *offline* maupun *online*.
8. *Software* tersebut telah teruji karena program tersebut dikembangkan di negara lain, seperti Amerika yang negara tersebut merupakan gudang *software* yang terkenal dan hebat.

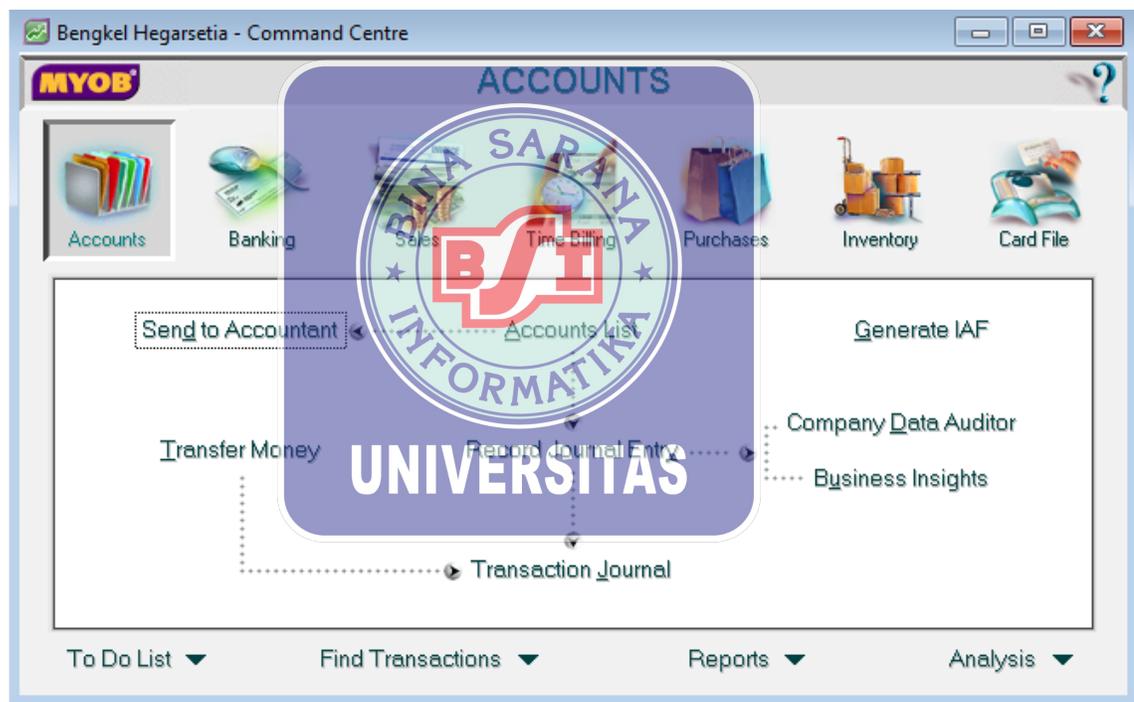


2.2.5. Menu di dalam MYOB

Berikut menu-menu yang ada di dalam MYOB: (Fitrawansyah; Kurniawan, 2014)

1. Account kegiatan utama nya untuk menginput **data rekening/akun kedalam daftar akun** (*account list*), menginput **jurnal transaksi baik jurnal umum maupun ayat jurnal penyesuaian** (*Record Jurnal Entry*), dan melihat jurnal yang telah di input (Transaksi Journal).
2. Bangking untuk kegiatan pencatatan, pencetakan bukti transaksi dan laporan keuangan perusahaan yang dalam transaksinya menggunakan modul ini adalah **transaksi penerimaan** (*Receive Money*) dan **pengeluaran** (*Spend Money*) **bukan untuk menginput kegiatan utama perusahaan** (Penjualan dan Pembelian barang dagangan dalam perusahaan dagang dan pembelian bahan baku produksi dalam perusahaan manufaktur).
3. **Sales receivables** atau **sales** untuk kegiatan pencatatan, pencatatan bukti transaksi dan laporan keuangan perusahaan yang dalam transaksinya menggunakan modul ini terutama **penjualan barang secara kredit maupun tunai dan retur penjualan** (*enter sales*) dan **penerimaan pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang secara kredit** (*Receive Payment*).
4. **Purchase dan payables** atau **purchase** untuk kegiatan pencatatan, pencetakan bukti transaksi dan laporan keuangan perusahaan yang dalam transaksinya menggunakan modul ini terutama dalam **pembelian barang secara kredit maupun tunai dan retur pembelian** (*enter Purchase*) dan **pembayaran utang atas pembelian barang secara kredit** (*pay bills*).

5. Inventory kegiatan utamanya untuk mencatat daftar barang dagangan (item list), persediaan awal barang dagangan (count Inventory) , melihat harga pokok barang dan harga jual barang (set Item Price) dan menginput persediaan (adjust Inventory)
6. Card file untuk mencatat daftar: Pelanggan (customer) merupakan konsumen tetap atau yang rutin membeli dari perusahaan kita, pemasok (supplier) merupakan tempat perusahaan kita membeli barang secara rutin, pegawai (employee) merupakan pegawai perusahaan.



Sumber: (Fitrawansyah; Kurniawan, 2014)

Gambar II.4 Menu Bar